

ABSTRAKSI

Keberadaan UMKM mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan dan pelaksanaan pembangunan daerah, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas UMKM. Salah satu sektor UMKM yang sedang berkembang pesat di Kota Malang adalah sektor makanan dan minuman yaitu kafe, sektor tersebut memberikan dampak pada peningkatan pembangunan daerah melalui pendapatan pajak dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Malang. Permasalahan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa semakin meningkatnya jumlah usaha kafe akan berdampak pada ketatnya persaingan bisnis sehingga memungkinkan adanya beberapa kafe yang tutup dan mengubah jenis usahanya, kondisi tersebut merupakan permasalahan yang harus dihadapi dalam mencapai keberhasilan usaha kafe.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui bantuan *software* SPSS V.24 untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Populasi penelitian ini adalah usaha kafe di Kota Malang dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah 100 sampel.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *human capital*, inovasi, *social capital*, lingkungan bisnis dan genetika *entrepreneur* mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan, hasil temuan ini menjelaskan bahwa dalam keberhasilan usaha kafe pada generasi muda di Kota Malang dapat diwujudkan melalui beberapa faktor antara lain *human capital*, inovasi, *social capital*, lingkungan bisnis dan genetika *entrepreneur*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pelaku usaha sebagai bentuk literatur teori dalam mengambil kebijakan untuk mencapai keberhasilan usaha kafe pada generasi muda di Kota Malang.

Kata kunci: *Human capital*, inovasi, lingkungan bisnis, *social capital*, genetika *entrepreneur* dan keberhasilan usaha